

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS SANROBONE KABUPATEN TAKALAR

Muh Yunus¹ Nur Inayah Rauf² Andi Mu'tiah Sari³, Muhajrin⁴

Prodi Administrasi Rumah Sakit
ITEKES Tri Tunas Nasional Makassar
Email: muhyunusnabbi@gmail.com,
[Email: rauf.nurinayah@gmail.com](mailto:rauf.nurinayah@gmail.com)

(Received 8 Agustus 2023; Accepted 26 Agustus 2023)

ABSTRAK

Latar Belakang : Anemia dapat menyebabkan produktifitas kerja menurun, bayi lahir dengan berat badan rendah, bayi lahir dengan premature, abortus preeklamsia, menyulitkan persalinan bahkan mengakibatkan kematian perinatal dan kematian ibu yang melakukan persalinan, karena anemia daya tahan tubuh menurun terhadap serangan berbagai macam penyakit terutama penyakit infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional study* yaitu Untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya sebanyak 97 Orang di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar Tahun 2016. Sampel dalam penelitian ini adalah dari keseluruhan ibu hamil terdapat beberapa orang ibu hamil yang mengalami kejadian Anemia 60 Orang. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* (ada pada saat penelitian berlangsung). Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar dan dilakukan pada bulan Desember 2016 – Januari 2017. Pengolahan data menggunakan SPSS dan Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan p value 0,757, ada hubungan antara pantangan makanan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan p value 0,005.

Saran : Penelitian ini menyarankan kepada ibu hamil untuk mengatur pola makannya, membiasakan diri mengkonsumsi makanan yang tidak memiliki pantangan, teratur mengkonsumsi tablet Fe dan menatur dan mengkonsumsi asupan gizi dengan baik dan benar

Kata kunci : Anemia, pola makan, Makanan Pantangan

FACTORS RELATED TO ANEMIA EVENTS IN PREGNANT MOTHER IN SANROBONE HEALTH CENTER, TAKALAR DISTRICT

Muh Yunus¹ Nur Inayah Rauf² Andi Mu'tiah Sari³, Muhajrin⁴

Prodi Administrasi Rumah Sakit

ITEKES Tri Tunas Nasional Makassar

Email: muhyunusnabbi@gmail.com,

[Email: rauf.nurinayah@gmail.com](mailto:rauf.nurinayah@gmail.com)

ABSTRACT

Background : Anemia can cause decreased work productivity, low birth weight babies, premature babies born, preeclampsia abortion, complicating labor and even resulting in perinatal death and death of mothers who deliver, because anemia endurance attacks against various types of diseases, especially infectious diseases. This study aims to analyze factors related to the incidence of anemia in pregnant women at Sanrobone Health Center in Takalar District.

Method : The type of research used was observational with a cross sectional study approach, namely to analyze factors associated with the incidence of anemia in pregnant women at Sanrobone Health Center in Takalar District. The population in this study were all pregnant women who came to have a pregnancy check up of 97 people at Sanrobone Public Health Center in Takalar Regency in 2016. The sample in this study was that of all pregnant women there were several pregnant women who experienced an incidence of 60 people. With the sampling technique using accidental sampling (there was at the time of the study). This research conducted at Sanrobone Health Center in Takalar Regency and carried out in December 2016 - January 2017. Data processing using SPSS and Analysis of the data used are univariate analysis and bivariate analysis.

Results: The results showed that there was no relationship between diet and the incidence of anemia in pregnant women with p value 0.757, there was a relationship between dietary restrictions and the incidence of anemia in pregnant women with p value 0.005.

Suggestion: This study suggests that pregnant women regulate their diet, get used to consuming foods that have no restrictions, regularly consume Fe tablets and regulate and consume nutrition properly and correctly

Keywords: Anemia, eating patterns, Abstinence Foods

PENDAHULUAN

World Health Organisation (WHO) menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2007 sebanyak 55% yang bermakna tinggi pada trimester III dibandingkan dengan trimester I dan II kehamilan, sedangkan pada tahun 2008 terdapat 30% dari 5 milyar penduduk dunia menderita anemia. Anak-anak dan wanita hamil paling banyak terkena, dengan prevalensi global masing-masing sebanyak 43% (De Maeyer, 2008). Mengingat kira-kira 90% penyebab kematian ibu adalah komplikasi obstetric yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya, maka kebijaksanaan Depkes paling menyolok adalah pendidikan sejumlah 54.120 bidan yang ditempatkan di desa di seluruh Indonesia. Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, pemerintah juga telah menyediakan puskesmas disetiap desa dengan pelayanan khusus untuk kesehatan ibu dan anak (KIA). Untuk memperluas jangkauan pelayanan tersebut tersedia juga puskesmas keliling, Puskesmas Pembantu dan Posyandu.

Depkes mengemukakan bahwa angka kematian ibu dan bayi mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2009 sampai tahun 2010. Depkes mencatat angka kematian ibu pada tahun 2009 sekitar 270 per 100 ribu kelahiran menjadi 248 per 100 ribu kelahiran pada tahun 2010. Demikian pula angka kematian bayi, pada tahun 2009 sekitar 30,8 % per 1000 kelahiran hidup menjadi 26,9 % per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2009.

Menurut survey kesehatan nasional tahun 2010 menunjukkan bahwa angka kejadian anemia pada ibu hamil sebesar 36,1%. Kondisi ini mengatakan bahwa

anemia cukup tinggi di Indonesia. Dilaporkan juga bahwa prevalensi anemia di Indonesia adalah 705, ini berarti 7 dari 10 wanita hamil menderita anemia. Berdasarkan survei penduduk tahun 2010 diperkirakan bahwa untuk seluruh golongan umur, 230.000.000 penduduk menderita anemia. Berarti secara nasional 50% dari penduduk Indonesia berisiko menderita anemia (SKN, 2010).

Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan Survey Kesehatan Rumah Tangga pada tahun 2013 menunjukkan bahwa prevalensi anemia gizi khususnya pada ibu hamil berkisar 45,5% sampai 71,2% dan pada tahun 2007 menjadi 76,175. pada tahun 2008 ibu hamil yang menderita anemia meningkat sebanyak 94,12% diantaranya yang menderita anemia ringan sebanyak 40,56%, anemia sedang sebanyak 43,67%, dan anemia berat sebanyak 9,89% (Profil Dinkes Sulsel 2013).

Berdasarkan data riset Dinas Kesehatan Dasar Kabupaten Takalar menunjukkan bahwa ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya 87,5% yang lebih rendah dari angka Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 90,2%, dan cakupan pemeriksaan kehamilan lebih tinggi di perkotaan dibanding di pedesaan serta jenis pemeriksaan kehamilan yang jarang dilakukan pada ibu hamil adalah pemeriksaan hemoglobin sebanyak 46,7% .

Pelayanan antenatal pelayanan yang diberikan ibu hamil secara berkala untuk menjaga kesehatan ibu dan janinnya. Hal ini meliputi pemeriksaan kehamilan dan upaya koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan, pemberian intervensi dasar (misalnya pemberian imunisasi TT dan tablet Fe) serta mendidik dan memotivasi

ibu agar dapat merawat dirinya dan mempersiapkan persalinannya.

Data yang diperoleh dari Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar tahun 2012 menunjukkan ibu hamil yang menderita anemia sebanyak 10% dari 97 ibu hamil. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka pentingnya dilakukan penelitian mengenai anemia dan analisis faktor yang berhubungan dengan anemia seperti : pola makan, pantangan makanan, konsumsi tablet fe dan Asupan gizi ibu hamil.

Metoda

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional study* yaitu Untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya sebanyak 97 Orang di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar Tahun 2016. Sampel dalam penelitian ini adalah dari keseluruhan ibu hamil terdapat beberapa orang ibu hamil yang mengalami kejadian Anemia 60 Orang. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* (ada pada saat penelitian berlangsung). Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar dan dilakukan pada bulan Desember 2016 – Januari 2017.

Pengolahan data menggunakan SPSS dan Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

HASIL

Berdasarkan karakteristik responden pada tabel 1 menunjukkan bahwa kelompok menunjukkan bahwa dari 60 ibu hamil

terdapat tertinggi yang memiliki kelompok umur 23 – 26 tahun sebanyak 36,7%, dan terendah kelompok umur 15 – 18 tahun sebanyak 3,3%. Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 60 ibu hamil terdapat tertinggi yang memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 33,3%, dan terendah tingkat pendidikan S1 sebanyak 1,7%. tabel 3 menunjukkan bahwa dari 60 ibu hamil terdapat tertinggi yang tidak bekerja sebanyak 90,0%, dan terendah jenis pekerjaan wiraswasta sebanyak 3,3%.

Berdasarkan analisis univariat pada Tabel 4 menunjukkan bahwa berdasarkan food recall 24 jam dari 60 ibu hamil terdapat yang memiliki pola makan kurang sebanyak 75,0%, dan pola makan cukup sebanyak 25,0%. Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 60 ibu hamil terdapat yang menyatakan pantangan makanan tidak mengkonsumsi sebanyak 71,7%, dan pantangan makanan mengkonsumsi sebanyak 28,3%.

Berdasarkan analisis bivariat tabel 6 menunjukkan bahwa dari 45 ibu hamil yang memiliki pola makan kurang menderita anemia. Sedangkan dari 15 ibu hamil yang memiliki pola makan menderita anemia. Hasil analisis statistik diperoleh nilai X^2 hitung (0,096) < X^2 tabel (3,841) dan nilai p (0,757) > 0,05. Ini berarti pola makan tidak berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar 2016.

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari 43 ibu hamil yang menyatakan pantangan makanan tidak mengkonsumsi, terdapat yang menderita anemia sebanyak 74,4%. Sedangkan dari 17 ibu hamil yang menyatakan pantangan makanan mengkonsumsi, terdapat yang menderita anemia sebanyak 35,3%. Hasil analisis statistik diperoleh nilai X^2 hitung (8,031) > X^2 tabel (3,841) dan nilai p (0,005) < 0,05. Ini berarti pantangan makanan berhubungan

dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar 2016.

PEMBAHASAN

1. Pola Makan

Pola makan merupakan berbagai informasi yang memberikan gambaran mengenai macam dan jumlah bahan makanan yang dimakan. Sedangkan pengertian pola makan menurut Anwar (2003) seperti yang dikutip Nasri (2005), adalah semua makanan yang sering dipersiapkan untuk dikonsumsi yang dapat diketahui dengan cara perhitungan skor dari makanan yang dikonsumsi.

Hasil analisis statistik diperoleh nilai X^2 hitung (0,096) < X^2 tabel (3,841) dan nilai p (0,757) > 0,05. Ini berarti pola makan tidak berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar 2016.

Makanan merupakan sesuatu yang esensial bagi kehidupan manusia. Manusia membutuhkan makanan untuk bisa beraktifitas sehari-hari. Oleh karena itu pentingnya makanan yang sangat besar. Manusia memiliki pola makan yang berbeda untuk dapat beraktifitas sehari-hari.

Pola makan yang baik harus memenuhi prinsip gizi seimbang dan sehat, yaitu hidangan yang terdiri dari makanan pokok, lauk pauk, sayur-sayuran dan buah-buahan. Mengingat bahwa fungsi makanan bagi tubuh adalah untuk menyediakan tenaga, keperluan pertumbuhan, pemeliharaan, dan pengganti jaringan yang rusak. Namun dewasa ini, keputusan memilih makanan pada kebanyakan orang bukanlah karena nilai gizinya, melainkan

cita rasa, budaya dan ketersediaan makanan itu sendiri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasbiah di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa tahun 2004 menyatakan bahwa tidak ada hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

2. Pantangan Makanan

Kehamilan merupakan suatu masa yang sangat dinantikan oleh wanita yang sudah menikah terutama oleh pasangannya, karena dengan sang wanita mengalami kehamilan maka akan menjadikan hubungan diantara mereka semakin lengkap dengan hadirnya sesosok bayi kecil yang melengkapi kehidupan rumah tangga mereka. Namun, kehamilan juga merupakan suatu masa yang sangat sulit untuk dijalani karena ibu hamil akan merasakan berbagai perubahan baik secara fisik maupun mental. Pada saat hamil juga banyak sekali makanan yang harus dihindari demi menjaga kesehatan bayi dan ibunya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 43 ibu hamil yang menyatakan pantangan makanan tidak mengkonsumsi, terdapat yang menderita anemia sebanyak 74,4%. Sedangkan dari 17 ibu hamil yang menyatakan pantangan makanan mengkonsumsi, terdapat yang menderita anemia sebanyak 35,3%.

Hasil analisis statistik diperoleh nilai X^2 hitung (8,031) > X^2 tabel (3,841) dan nilai p (0,005) < 0,05. Ini berarti pantangan makanan berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar Tahun 2016.

Hal ini disebabkan banyaknya pantangan terhadap makanan yang

dikonsumsi si ibu baik pada saat hamil maupun sesudah melahirkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irmalia di Rumah Sakit Bersalin Pertiwi Makassar tahun 2003 menyatakan bahwa ada hubungan pantangan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

KESIMPULAN

1. Pola makan tidak berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar.
2. Pantangan makanan berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar.

SARAN

1. Diharapkan kepada ibu hamil mengatur pola makannya terutama makanan yang mengandung zat gizi lengkap.
2. Diharapkan kepada ibu hamil membiasakan diri mengkonsumsi makanan dengan tidak terpengaruh tentang larangan mengkonsumsi makanan tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

1. BPS Sulawesi Selatan. 2007. Statistik Sosial dan Ekonomi Rumah Tangga

Sulawesi Selatan: Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2006. Makassar.

2. Depkes RI. 2007. Profil Puskesmas. Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan.
3. Depkes RI. 2000. Penelitian Gizi Dan Makanan. Bogor.
4. Depkes RI. 2001. Komposisi Zat Gizi Makanan Indonesia. Direktorat Bina Gizi Masyarakat. Bogor : Proyek Perbaikan Gizi Masyarakat Sulawesi Selatan.
5. Rismawati, 2010. Penelitian Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Somba Opu Kabupaten Gowa. Gowa.
6. Suharjo. 2003. Perencanaan Pangan dan Gizi. Bogor : Bumi Aksara.
7. Singarimbun, Masri, dkk. 1999. Metode Penelitian Survei. Jakarta : PT. Pustaka LP3ES Indonesia.
8. Waspadji, Sarwono, dkk. 2003. Pengkajian Status Gizi Studi Epidemiologi. Jakarta : RSCM Bagian Instalasi Gizi.
9. Wahyu. 2007. Orang Tua Sibuk, Anak Kekurangan Gizi (Fatmanisa Weblog. Just Another Word Press. Com) Diakses 3 Agustus 2007.
10. Zuhritun N, Fatma. 2005. Korelasi antara Asupan Makanan, Tingkat Pengatahuan, Pelayanan Kesehatan dan Sanitasi lingkungan dengan Status Gizi di Pesantren X Yogyakarta. Yogyakarta :Freshy

1. Karakteristik Responden

a. Kelompok Umur

Tabel 1

Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur Ibu Hamil di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar

Umur (tahun)	n	%
15-18	2	3,3
19-22	15	25
23-26	22	36,7
27-30	14	23,3
31-34	3	5
35-38	4	6,7
Total	60	100,0

Tabel 2

Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar

Tingkat Pendidikan	n	%
S1	1	1,7
D3	2	3,3
SMA	15	25
SMP	18	30
SD	20	33,3
Tidak Sekolah	4	6,7
Total	60	100

Tabel 3

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Ibu Hamil di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar

Pekerjaan Ibu	n	%
PNS	4	6,7
Wiraswatata	2	3,3
IRT	54	90
Total	60	100

2. Analisis Univariat

Tabel 4

Distribusi Responden Berdasarkan *Food Recall* 24 Jam Ibu Hamil di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar

Pola Makanan	n	%
Kurang	45	75
Cukup	15	25

Total	100	100
--------------	------------	------------

Tabel 5
Distribusi Responden Berdasarkan Pantangan Makanan Ibu Hamil di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar

Pantangan Makanan	n	%
Tidak Mengkonsumsi	43	71,7
Mengkonsumsi	17	28,3
Total	60	100

3. Analisis Bivariat

Tabel 6
Hubungan Antara Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar

Pola Makan	Status Ibu Hamil						P Value
	Anemia		Tidak Anemia		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Tidak Mengkonsumsi	29		16		45	100	0,757
Mengkonsumsi	9		6		15	100	
Total	38		22		60	100	

Tabel 7
Hubungan Antara Pantangan Makanan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar

Pantangan Makanan	Status Ibu Hamil						P Value
	Anemia		Tidak Anemia		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Tidak Mengkonsumsi	32	74,4	11	25,6	43	100	0,005
Mengkonsumsi	6	35,3	11	64,7	17	100	
Total	38	63,3	22	36,7	60	100	